

Sahabat Nabi yang Terlibat di Dalam Pembantaian Imam Husain as

<"xml encoding="UTF-8?>

Di sepanjang pembahasan tema Muharam ini, kami telah menulis beragam tema, mulai dari keutamaan Imam Husain, pelaku pembunuhan Imam Husain hingga kejadian selepas peristiwa Karbala yang menimpa rombongan Karbala

Kali ini, di dalam tulisan ini, penulis mencoba mengulik tentang para sahabat nabi yang terlibat di dalam pembunuhan Imam Husain. Mungkin, sebagian pembaca ada yang belum tahu, bahwa ada sebagian sahabat nabi yang terlibat di balik syahidnya cucu nabi saw

Salah satu sahabat itu adalah Abdullah bin Hasoni Al-Azdi. Abu Hasan Al-Asqalani menyebutkan bahwa ia (Abdullah bin Hason Al-Azdi) termasuk di dalam deretan para ?sahabat.[1] Lalu, muncul sebuah pertanyaan, apa peran dia dalam kesyahidan Imam Husain

Di dalam kitab Anshabul Asyraf, karya Imam Ahmad bin Yahya bin Jabir Al-Baldzari dikatakan bahwa ia telah melakukan pengkhianatan terhadap Imam Husain. Salah satu ungkapan yang paling masyhur ialah, ia berkata kepada Imam Husein sebagai berikut

يَا حَسِينَ أَلَا تَنْظُرُ إِلَى الْمَاءِ كَأَنَّهُ كَبْدُ السَّمَاءِ، وَاللَّهُ لَا تَذُوقُ مِنْهُ قَطْرَةً حَتَّى تَمُوتَ عَطْشًا

Wahai Husain, tidakkah engkau melihat air, seolah-olah ia laksana hati-nya langit. Demi Allah,“ engkau tak akan mencicipi air itu barang setetes sampai engkau mati dalam keadaan [kehausan.” [2]

Jika kita amati perkataan Abdullah Hason di atas, seolah menerangkan ingatan kita kepada sekelompok orang yang meyakini bahwa setiap sahabat adalah baik dan adil. Dari ungkapan di atas, sejatinya hal itu merobohkan keyakinan sebagian orang yang menuhankan seluruh para sahabat nabi itu

Kalau memang ia adalah sahabat sejati nabi, tentu ia tak akan tega melukai hati cucu kesayangannya. Namun, kenyataannya berbanding terbalik dengan keyakinan sebagian orang. Justru, ia yang notabene sahabat nabi, malah mencemooh bahkan terlibat dalam kesyahidan Al-Husain

Dalam rangka menutupi-nutupi nama baik mereka (para sahabat), ada salah satu tokoh yang mencoba melarang membacakan elegi (maktal) Imam Husain. Sebab, jika elegi itu dibacakan, maka kebobrokan mereka akan terbongkar, dan membuat sebagian orang terperanjat

Salah satu tokoh yang mencoba menutupi keburukan sahabat itu ialah, Hamid al-Ghazali, ulama kesohor Sunni, bahwa ia melarang orang-orang yang memberi nasihat, membacakan elegi Imam Husain. Singkatnya, ia berkata begini

الغزالى و غيره ويحرم على الواقع و غيره رواية مقتل الحسين و حكاياته وما جرى بين الصحابة من التشاجر و التخاصم فإنه يهيج على بعض الصحابة و الطعن فيهم.

Pemberi nasihat dan selainnya tidak dibolehkan membacakan elegi Imam Husain yang terjadi" di tengah para sahabat (di tengah masyarakat). Karena, hal itu akan menciptakan kegaduhan di tengah mereka, dan merangsang mereka untuk membenci dan mencemarkan nama baik para

[sahabat.] [3]

Itulah sedikit ulasan tentang sahabat nabi yang terlibat dalam pembantaian di Karbala. .Semoga kita semua bisa mengambil pelajaran dari ulasan ini

Al-Ishabah fi Tamzizi As-Shahabah, jil. 4, hal. 61, no. 4630. Penerbit: Darul Jail, Beirut- [1] .Lebanon

Anshabul Asyraf, Imam Ahmad bin Yahya bin Jabir Al-Baldzari, jil. 3, hal. 181, penerbit: [2] .Mua'asasah al-A'لامي Lilmatbuaat

As-Shwaiqul Muhriqahah, Ibn Hajar Haitsami, jil. 2, hal. 640, penerbit: Mua'sasah Ar- [3] .Risalah-Lebanon